

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT (Baitul Maal wat Tamwil-Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri Cabang Malang, yang berlokasi di Jl. Pasar Kebalen Wetan No1. Peneliti memilih Koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Malang karena BMT-UGT Meskipun Koperasi ini organisasi yang relatif baru dan kecil tetapi koperasi ini mengalami Perkembangan yang bagus dalam Lembaga Jasa Keuangan Syari'ah, Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

3.2 Jenis dan pendekatan penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Sedangkan menurut Nawawi (1996:73) penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya terhadap kelompok manusia atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa sekarang. Untuk keperluan pengumpulan data

dipergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat di pertanggungjawabkan secara kualitatif. Pertanggung jawaban secara kualitatif itu tidak dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus atau simbol-simbol statistic dan juga tidak menggunakan bilangan atau angka-angka sesuai ketentuan statistik. Menurut Arikunto (1995:67) penelitian dengan analisis deskriptif adalah penelitian non-hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

3.3 Data dan Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sumarsono (2004: 67) data kualitatif adalah nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Dalam hal ini data yang diambil menyangkut sejarah perusahaan, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan.

Adapun jenis data adalah:

1. Data primer

Menurut Sumarsono (2004:69) data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak pimpinan cabang serta pihak karyawan mengenai:

- a. Bagaimanakah kegiatan dan cara kerja pemasaran di BMT?

- b. Bagaimanakah pelaksanaan strategi bauran promosi yang dilakukan?
 - c. Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menggunakan strategi bauran promosi?
 - d. Hambatan-hambatan seperti apa yang dialami BMT dalam kegiatan strategi bauran promosi?
 - e. Apakah ada konsep bauran promosi yang sudah diterapkan perusahaan sesuai dengan prinsip manajemen syari'ah?
 - f. Apa implikasi dari strategi yang sudah dilaksanakan?
 - g. Sebagai organisasi yang relatif baru apakah dalam melaksanakan kegiatan pemasaran terutama dalam hal promosi mengalami kesulitan?
2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 2002:147). Adapun data yang dimaksud dalam penelitian diperoleh dari pihak BMT-UGT adalah berupa, Data Jumlah Nasabah, Kerangka Kegiatan Pemasaran. Maupun Informasi tentang pelaksanaan pemasaran terutama strategi bauran promosi.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah suatu cara

untuk memperoleh data yang obyektif, yaitu data yang diperoleh berdasarkan data yang sebenar-benarnya bukan atas karangan-karangan (Nasir, 1988:211)

1. Wawancara

Menurut Sumarsono (2004:71) wawancara adalah suatu percakapan atau Tanya jawab dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang konstruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktifitas, dan sebagainya, terutama yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan BMT UGT Sidogiri Pasuruan serta pihak-pihak yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data berupa pedoman wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah dengan bantuan tape recorder. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung dengan obyek peneliti guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkenaan dengan Kegiatan pemasaran dan Strategi Bauran Promosi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari

dokumen dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:135). Sumber data/dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini antara lain:

- a. Website BMT-UGT Sidogiri Cabang Malang
- b. Catatan
- c. Brosur
- d. Majalah BMT-UGT Sidogiri

3. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pengumpulan Data dengan Observasi Macam-macam observasi: (Sanafiah Faisal: 1990) Observasi Partisipatif, yang terbagi menjadi: Observasi yang Pasif, Observasi yang Moderat, Observasi yang Aktif, dan Observasi yang Lengkap. Observasi Terus Terang dan Tersamar Observasi tak Terstruktur.

1. Observasi Partisipatif Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti (Susan Stainback:1998) Klasifikasi (Sanafiah Faisal:1990)
 - a. Partisipasi Pasif: Peneliti mengamati tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.
 - b. Partisipasi Moderat: Peneliti ikut observasi partisipatif pada beberapa beberapa kegiatan saja, tidak semua kegiatan.
 - c. Partisipasi Aktif : Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber, tapi belum sepenuhnya lengkap
 - d. Partisipasi Lengkap : Peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan nara sumber
2. Observasi Terus Terang atau Tersamar yakni Peneliti berterus terang kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Suatu saat peneliti melakukan tidak berterus terang agar dapat mengetahui informasi yang dirahasiakan narasumber.
3. Observasi tak Berstruktur Dilakukan dengan tidak Berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Apabila masalah sudah jelas, maka dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi

Dalam penelitian ini yakni peneliti ikut terjun langsung Bersama Tim Pemasaran BMT ke pasar sasaran yakni Masyarakat yang Bertempat tinggal di dekat Kantor BMT, pasar kebalen dan pasar besar, peneliti mendapatkan gambaran dan informasi tentang kegiatan pemasaran BMT baik dari cara promosi maupun dalam kegiatan mencari calon anggota, Sehingga di penelitian ini di simpulkan dalam pengumpulan data observasi yang di dapatkan peneliti yakni mengenai:

- a. Kegiatan Pemasaran yang meliputi Cara Promosi, Cara mendapatkan Calon Anggota, Dan dalam Memberikan Pelayanan yang menggunakan atau memanfaatkan jaringan networknya sehingga Nasabah bisa melakukan transaksi langsung di tempatnya.
- b. Karakteristik Pasar Sasaran BMT-UGT

3.5 Model analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif yaitu mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Faisal, 1999:22)

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip Moleong (2005: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah-milahnya dan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan dalam prosesnya data kualitatif akan berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis Kan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum (Moleong, 2005:248).